

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2009, p.13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positifisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009, p.2) adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas (variabel exogenus) yaitu kualitas produk (X) dan variabel moderating yaitu negara asal (M) terhadap variabel terikat (variabel endogenus) yaitu keputusan pembelian (Y).

3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Etta dan Sopiah (2010, p.171). Jenis data yang digunakan adalah data dari

hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada konsumen untuk variabel kualitas produk, negara asal dan keputusan pembelian.

2. Data Sekunder

yaitu data pendukung yang biasanya dapat diperoleh dari literature-literatur bahan kepustakaan dan dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.3 Metode pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2009, p.193) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode kuesioner (angket), yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang memuat daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang sedang menggunakan smartphone oppo di Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. N | = Netral/Ragu-ragu | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 populasi dan Sampel

3.4.1 populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:61). Populasi dalam penelitian adalah pengguna smartphone oppo di Bandar Lampung yang berjumlah 11288 unit, yang didapat berdasarkan data penjualan oppo smartphone pada tahun 2016.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu dan sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2014:62).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. Dengan teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna smartphone oppo di Bandar Lampung dengan, Untuk menentukan jumlah sample dari populasi maka dapat menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{\dots}$$

$$N(d)^2 + 1$$

Keterangan :

n = Banyaknya unit sampel

1 = Bilangan konstan

N = Banyaknya unit populasi

d = Taraf nyata 0,1

(Sugiyono, 2006 : 120)

$$n = \frac{11288}{11288 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{11288}{11288 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{11288}{11288 + 1}$$

$$n = \frac{11288}{11388}$$

$$n = 99,1218826 = 100$$

Dengan perhitungan tersebut, maka sampel akan diambil penulis dalam melakukan penelitian ini sebanyak 100 sampel.

3.5 Variabel penelitian

3.5.1 Variabel Exogenus

adalah variabel yang nilainya tidak dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain di dalam model setiap variabel eksogen selalu variabel independen. Variabel Exogenus dalam penelitian ini adalah Kualitas produk (X)

3.5.2 Variable moderating

Adalah variable yang mempengaruhi atau memperkuat dan memperlemah antara variable independen dengan dependen. Variable

moderator dalam penelitian ini adalah Negara asal (M)

3.5.3 Variabel Endogenus

Adalah variabel yang nilainya dipengaruhi/ditentukan oleh variabel lain di dalam model, dikenal juga dengan istilah variabel dependen. variabel Endogenus dalam penelitian ini adalah Keputusan pembelian (Y).

3.6 Definisi operasional variabel

Menurut Nazir (2010:126) definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka definisi operasional variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi operasional variable

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Kualitas Produk (X)	Menurut kotler dan Amstrong mengatakan kualitas suatu produk adalah kemampuan yang bisa dinilai dari suatu produk didalam menjalankan fungsinya, yang merupakan suatu gabungan dari daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan pemeliharaan serta atribut-atribut lainnya dari suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja. 2. Daya tahan. 3. Reliabilitas. 4. Fitur. 5. Kesesuaian spesifikasi. 6. Kemampuan pelayanan. 7. Estetika. 8. Kualitas yang dipersepsikan. 	Puji isyanto et al, 2012

Negara asal (M)	Negara asal merupakan negara asal dari suatu produk yang mewakili identitas dari produk itu sendiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan terhadap negara. 2. Keyakinan terhadap orang-orang. 3. Keinginan berinteraksi dengan negara tersebut. 	Erna listiana 2012
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Kotler dan Armstrong (2004) mengemukakan bahwa: “keputusan pembelian adalah tahap proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. kebudayaan. 2. Sosial. 3. Pribadi. 4. psikologis. 	Puji isyanto et al 2012

3.7 Uji persaratan instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Adapun pengertian atau devinisi validitas instrument menurut ahli adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Menurut (Sugiono:2009) pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 30 responden dikarenakan agar hasil pengujian mendekati kurva normal. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien

korelasi kriteria pengujian yang digunakan pada instrument yang dikatakan valid jika $r^3 > 0,361$.

Prosedur pengujian :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument valid
 Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrument tidak valid
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)

Penjelasan dari butir 1 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{table} maka akan disimpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha , karena instrument didalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalkan angket atau soal berbentuk uraian maka menggunakan rumus : Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relative sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

= koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varian responden untuk item 1

Sx = jumlah varian skor total

Tabel 3.2 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2010, p.183)

Pengujian reliabilitas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.8 Uji persyaratan analisis data

3.8.1 Uji Normalitas sampel

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau sebaliknya. Alat uji yang digunakan adalah model *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* hasil ini bertujuan untuk memperkecil tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam regresi berdistribusi normal atau tidak.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

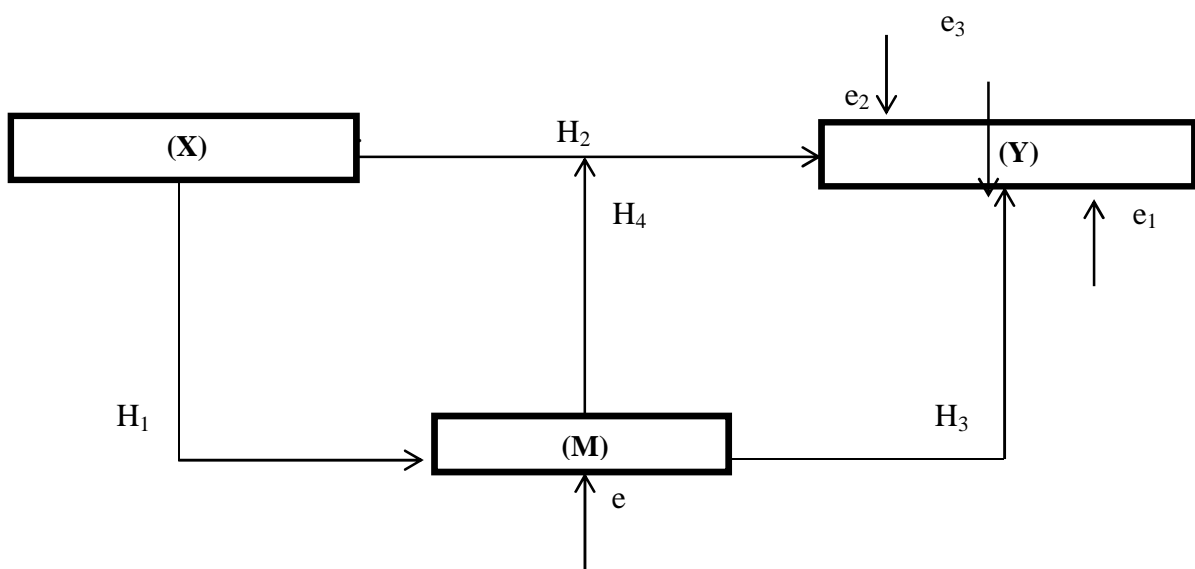
1. Ho: data berdistribusi normal
Ho: data berdistribusi tidak normal
2. Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal).

3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
4. Penjelasan dan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel M normal ataupun tidak normal.

3.9 Metode Analisis Data

Analisis jalur adalah atau *path analysis* merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi. Dimana jika dalam analisis regresi umumnya digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh langsung yang diberikan oleh variable bebas terhadap variable terikat, sementara itu analisis jalur tidak hanya menguji pengaruh langsung, tetapi juga menjelaskan tentang ada atau tidaknya pengaruh tidak langsungnya yang diberikan variable bebas melalui variable intervening atau moderating terhadap variable terikat. Dalam analisis jalur nilai yang dipakai terletak pada nilai beta yang membentuk persamaan.



$$M = \beta_{yx}M + e \quad (\text{persamaan jalur struktural 1})$$

$$Y = \beta_{yx}Y + e_1 \quad (\text{persamaan jalur struktural 2})$$

$$Y = \beta_{yx}X + e_2 \quad (\text{persamaan jalur struktural 3})$$

$$Y = \beta_{yx}X + \beta_{yx}M + e_3 \quad (\text{persamaan jalur struktural 4})$$

3.9.1 Koefisien Jalur

Koefisien jalur mengindikasikan besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi atau dari suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Untuk lebih memperjelas setiap koefisien jalur dapat dilihat pada sebuah path diagram.

1. $\beta_{yx}M$ adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap M
2. $\beta_{yx}Y$ adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X terhadap Y
3. $\beta_{yx}X$ adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung M terhadap Y
4. $\beta_{yx}X + \beta_{yx}M$ adalah koefisien jalur untuk pengaruh langsung X melalui M terhadap Y

$$\beta_{yx} \text{ akan dihitung melalui rumus } \beta_{yx} = \sqrt{(1 - R^2_{y(x,m)})}$$

Dimana :

$R^2_{y(x,m)}$: Pengaruh variable X dan M terhadap Y

r : Koefisien korelasi X dan M

3.9.2 Menhitung Koefisien Korelasi

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan M, Variabel X dan Y, X melalui M terhadap Y sebagai berikut:

$$r_{xm} = \frac{n(\sum xm) - (\sum x \sum m)}{\sqrt{[n \sum xm - (\sum x)^2][n \sum x^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.
2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interpretasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Apabila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan antara kedua variabel lemah dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Apabila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan nilai r akan dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubunga
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : sugiono (2006 : 183)

3.9.2 Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi.